

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Governance* memberikan kontribusi positif terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks LQ45 periode 2019-2023. Hal ini memiliki arti ketika nilai *corporate governance* perusahaan meningkat, maka keputusan laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen juga semakin meningkat.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks LQ45 periode 2019-2023. Hal ini memiliki arti bahwa nilai pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan tidak akan mengubah keputusan alokasi dividen oleh perusahaan.
3. Likuiditas memberikan kontribusi yang memperlemah hubungan *Corporate Governance* terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks LQ45 periode 2019-2023. Hal ini memiliki arti bahwa keberadaan likuiditas dapat mengurangi kekuatan hubungan antara *corporate governance* terhadap kebijakan dividen.
4. Likuiditas tidak memberikan kontribusi dalam memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks LQ45 periode 2019-2023. Hal ini memiliki arti bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan kebijakan dividen akan tetap

sama, baik ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik atau tidak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat memperkuat praktik tata kelola perusahaan melalui kepemilikan institusional untuk meningkatkan pengawasan, kepercayaan pemegang saham dan mendukung stabilitas pembayaran dividen karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik terbukti mempengaruhi keputusan dividen.
2. Perusahaan perlu mengelola likuiditas dengan lebih efisien agar tidak mengurangi dampak positif *corporate governance* terhadap kebijakan dividen yang dapat dilakukan dengan menyeimbangkan alokasi dana untuk kebutuhan operasional dan dividen karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dapat memperlemah pengaruh *corporate governance* terhadap kebijakan dividen sebab likuiditas yang tinggi memberi fleksibilitas keuangan serta cadangan dana yang cukup sehingga perusahaan mungkin merasa kurang perlu mengikuti kepentingan pemegang saham institusi dalam hal pembagian dividen..
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian untuk memperkuat validitas temuan serta penggunaan objek pada industri atau wilayah tertentu dapat dipertimbangkan karena penelitian ini hanya

terbatas pada 45 saham yang berkapitalisasi pasar besar serta belum mencakup keseluruhan sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Penambahan variabel yang mungkin lebih berpengaruh dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi karena semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar pula proporsi variasi yang bisa dijelaskan, sehingga prediksi model menjadi lebih akurat. Variabel yang dapat dipertimbangkan adalah cash flow karena pada penelitian ini cash flow diduga menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam penentuan dividen.
5. Penambahan indikator variabel corporate governance dapat ditambah karena merujuk pada clientele theory, investor memiliki preferensi sendiri-sendiri terhadap kebijakan dividen sehingga kepemilikan institusional saja dapat memberikan gambaran yang kurang lengkap atau bias terhadap preferensi tertentu. Penambahan indikator variabel corporate governance yang dapat dipertimbangkan adalah dewan direksi dan komite audit yang mengukur keindependenan dalam melindungi kepentingan pemegang saham serta mengukur tingkat transparansi manajemen perusahaan.